

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* (penelitian lapangan). Peneliti turun langsung ke obyek penelitian untuk mencari data dan informasi tentang upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan professional guru PAI Di MTs Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut karena jenis penelitian ini dapat mendapatkan data yang lebih detail dan mendalam, realistis, dan proses pengumpulan data dapat dilakukan secara fleksibel sesuai dinamika di lapangan. Sementara itu, ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu meneliti dan mengolah suatu persoalan yang konkret tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Yang mana pendekatan ini menghasilkan data yang berbentuk kata-kata, gambar bukan angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data bukan menjadi fokus utama analisis data. Pendekatan ini juga bersifat deskriptif sehingga mampu mendalami pokok permasalahan dalam penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Alasan peneliti memilih MTs. NU Nurul Ulum ialah madrasah ini memiliki spesifikasi yang peneliti butuhkan, yakni sekolah yang berada dibawah Departemen Agama dan memiliki guru mapel Pendidikan Agama Islam. Selain itu, peneliti memiliki akses untuk masuk dan melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dewan guru, dan peserta didik di MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Adapun teknik yang digunakan

dalam pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.¹ Informan tersebut merupakan orang-orang yang paham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai data yang diperlukan peneliti.

D. Sumber Data

Berdasarkan latar belakang masalah, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan peneliti untuk memberikan informasi secara langsung dan akurat. Adapun perolehan data tersebut berasal dari obyek-obyek yang bersangkutan melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, dewan guru, dan peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang ada dalam pustaka. Sumber data pendukung yang dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan suatu penelitian adalah buku pustaka, dokumen pribadi maupun pustaka, arsip dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan tepat merupakan teknik pengumpulan data.² Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara memperoleh data pada suatu fenomena yang tengah terjadi di masyarakat dengan cara melakukan pengamatan dan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 193.

pencatatan. Menurut Sugiyono metode ini dapat digunakan dalam lingkup yang tidak terlalu luas, untuk meneliti fenomena yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.³ Penggunaan metode observasi bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi sebenarnya yang dialami peserta didik selama kegiatan di rumah pada saat pembelajaran.

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan. Dalam pelaksanaannya peneliti hanya sebagai pengamat independen artinya tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang diamati.⁴ Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subyek, melihat bagaimana kondisi atau suasana saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa agenda, catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang sudah berlalu.⁵ Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Jekulo Kudus .

3. Interview

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon secara terstruktur atau tidak terstruktur. Teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan melakukan studi pendahuluan, serta dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dalam jumlah responden yang kecil/sedikit.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 203

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 204

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 329

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 194

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi umum sekolah dengan melakukan wawancara peserta didik, guru dan kepala sekolah. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti khususnya melakukan wawancara dengan beberapa guru untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran sistem daring untuk meningkatkan kognitif peserta didik. Serta melakukan wawancara kepada peserta didik terkait sikap atau kesan peserta didik selaku yang menjadi obyek dari pembelajaran.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam analisis data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data, yang terdiri dari tiga aspek, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan dengan cara meninjau dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.⁷ Seperti meminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data terkait dengan kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai cara mengecek data dengan cara yang berbeda pada sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.⁸ Yaitu dengan cara wawancara dan observasi tentang keefektifan pembelajaran sistem daring untuk meningkatkan kognitif peserta didik.

3. Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan dengan cara atau metode pengumpulan data yang berbeda dan dalam waktu atau

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 373

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 373

kondisi yang berbeda untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.⁹

G. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan dalam proses analisis data dapat dilakukan pola kodifikasi untuk menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan beberapa metode pengumpulan data.¹⁰ Oleh karena itu, pemilahan data menggunakan analisis selama di lapangan perlu dilakukan agar lebih mudah dalam menganalisis data. Model Miles and Huberman¹¹ dalam penelitian ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti membuang data yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan cara meringkas atau memilah hal-hal yang pokok pada data yang diperoleh, mengklasifikasikan, mengarahkan, dicari pola dan temanya.¹² Dalam proses ini dimulai dengan melakukan telaah data dengan memilih yang sesuai dengan riset.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display bisa dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori dan uraian singkat.¹³

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif Model Miles and Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya karena masih bersifat

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 374

¹⁰ Soewadji Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 160

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 337

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 338

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 341

sementara. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif, rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal mungkin dapat dijawab dan juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dapat berkembang setelah penelitian dilakukan karena masih bersifat sementara.¹⁴



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 345.